

Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar

Nur Wahyuni¹, Wanda Mulcia Sari²
Universitas Battuta, nurwahyuni.pancing@gmail.com¹
Universitas Battuta, wandamulciasario858@gmail.com²

ABSTRAK

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri. Kedua hal itu saling tergantung. Siswa dapat belajar dengan baik, dalam suasana yang wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan pengelolaan kelas yang memadai. maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam pengelolaan kelas, metode penelitian ini digunakan oleh penulis menggunakan metode kualitatif. Strategi pengelolaan kelas ini bertujuan ditunjukkan kepada siswa atau peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas atau disekolah dasar. Teknik Penulisan artikel ini berdasarkan kajian literatur dan pengalaman praktis di lapangan tanpa melibatkan penelitian atau observasi langsung.dalam teknik ini serta kajian dan bahasan ini meliputi bagaimana bentuk implementasi pengelolaan kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, lalu mengetahui hambatan guru dalam upaya pengelolaan kelas dan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kedisiplinan siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Kedisiplinan Siswa.

ABSTRACT

In teaching and learning activities, there are two things that determine the success or failure of a teaching and learning process, namely classroom management and teaching itself. These two things are interdependent. Students can learn well, in a natural atmosphere without pressure and in conditions that stimulate learning. To create an atmosphere that fosters passion for learning, improves student learning achievement, and enables teachers to provide guidance to students in learning, adequate classroom

Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar

management is needed. Therefore, the researcher aims to find out the teacher's efforts in classroom management. This research method is used by the author using qualitative methods. This classroom management strategy aims to be shown to elementary school students or students to improve student discipline in the classroom or elementary school. The technique for writing this article is based on literature review and practical experience in the field without involving research or direct observation. This technique as well as this study and discussion includes how to implement classroom management in the implementation of learning in schools, then finding out teacher obstacles in classroom management efforts and to find out Teachers' efforts to overcome student discipline in elementary schools.

Keywords: *Class Management, Student Discipline.*

A. Pendahuluan

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif di sekolah. Kedisiplinan tidak hanya mencakup ketaatan siswa terhadap aturan-aturan yang berlaku, tetapi juga mencerminkan sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan mengelola diri yang baik. Oleh karena itu, meningkatkan kedisiplinan siswa menjadi prioritas utama bagi pendidik dan pihak sekolah.

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, seorang guru memiliki peranan paling utama dalam tercapainya tujuan pendidikan, karena guru adalah pemegang peran utama di sekolah, sebagaimana dalam Undang- Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk memenuhi tercapainya pendidikan, seorang guru perlu memiliki (Juniarti, 2023).

Keterampilan dalam mengelola kelas yang harus dimiliki guru dimaknai sebagai usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Dalam hal ini yang dapat dilakukan guru adalah memberikan materi dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai macam metode, strategi pengajaran yang hendak diberikan kepada peserta didik

Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar

agar kondisi kelas aktif dan tertib. Pendidik wajib menguasai pengelolaan kelas di karenakan itu sangat membantu pendidik dalam menertibkan kelas dan peserta didik tersebut. Akan tetapi dalam mengelola kelas ini tidak dapat berjalan dengan mudah karena dalam kegiatan belajar mengajar telah ditemukan beberapa permasalahan salah satunya terdapat siswa yang tidak taat aturan, hal ini yang mengakibatkan pengelolaan kelas kurang berjalan dengan baik (Wahyuni, 2022c).

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya siswa tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan disekolah maupun dikelas. selain itu adanya peraturan dan tata tertib ini siswa dituntut supaya bisa berperilaku baik dan mamatuhi aturan yang ditetapkan, hal ini kerap kali disebut dengan disiplin. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dari aturan dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah (Wahyuni et al., 2022). Sama halnya dengan yang dilakukan guru dalam mengelola kelasnya yang mengalami hambatan dalam mendisiplinkan siswa, guru berusaha membina kedisiplinan siswa dengan memberikan peraturan yang jika dilanggar oleh siswa akan mendapatkan konsekuensi yang berimbas pada nilai akhir siswa, dengan begitu guru perlu mempunyai beberapa keterampilan mengelola kelas dan bertanggung jawab besar dalam membina siswa dalam hal pengajaran dan pengembangan sikap siswa guna meningkatkan tercapainya tujuan pendidikan.

Sangatlah penting bagi para seorang guru atau pendidik untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi-strategi pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang baik melibatkan penciptaan aturan yang jelas, penegakan aturan secara konsisten, serta penerapan sistem penghargaan dan konsekuensi yang adil. Selain itu, pendekatan yang mendukung perkembangan emosional dan sosial siswa juga diperlukan untuk membentuk karakter yang disiplin (Wahyuni et al., 2023).

Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Efektif Dan Kondusif Di Sekolah

Seorang pendidik atau guru yang mampu mengelola kelas dengan baik, menangani masalah kedisiplinan dengan bijaksana, dan menciptakan suasana yang kondusif akan mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar. Pendidik yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif di sekolah berarti dapat membangun suasana dan kondisi yang mendukung proses belajar-mengajar sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Lingkungan ini harus memfasilitasi interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya agar terciptanya kedisiplinan siswa di sekolah (Yahya, 2023).

Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku, serta membentuk karakter yang bertanggung jawab dan mandiri. Adapun beberapa langkah dan strategi yang dapat di ambil untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah (Sobri et al., 2019).

1. Menetapkan Aturan yang Jelas. Aturan sekolah harus jelas, spesifik, dan dipahami oleh semua siswa. Aturan tersebut harus mencakup perilaku yang diharapkan dan konsekuensi dari pelanggaran
2. Konsistensi dalam Penegakan Aturan. Guru dan staf sekolah harus konsisten dalam menegakkan aturan. Konsekuensi dari pelanggaran harus diterapkan secara adil dan merata kepada semua siswa tanpa pengecualian.
3. Memberikan Contoh yang Baik. Guru dan staf sekolah harus menjadi teladan dalam hal kedisiplinan. Siswa cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka, sehingga penting bagi guru untuk menunjukkan kedisiplinan dalam tindakan sehari-hari.
4. Lingkungan Kelas yang Positif. Menciptakan lingkungan kelas yang positif, mendukung, dan terstruktur membantu siswa merasa aman dan nyaman, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk berperilaku disiplin.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten dan terkoordinasi, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih disiplin, mendukung pembelajaran yang lebih efektif, dan membantu siswa berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan mandiri.

B. Metode Penelitian

Artikel ini disusun berdasarkan kajian literatur dan pengalaman praktis di lapangan tanpa melibatkan penelitian atau observasi langsung. Kajian literatur dilakukan dengan mempelajari buku teks, jurnal ilmiah, artikel akademis, dan

Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar

sumber-sumber terpercaya lainnya di bidang pendidikan. Informasi dari praktisi pendidikan, seperti guru dan pengelola sekolah, diperoleh melalui diskusi informal dan wawancara untuk mendapatkan wawasan praktis mengenai peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil dari kajian literatur dan pengumpulan informasi dianalisis dan disintesis untuk menyusun kerangka artikel (Widyastika & Wahyuni, 2022). Artikel ini dirancang dengan format akademis yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Penyuntingan dan review dilakukan untuk memastikan kejelasan, konsistensi, dan kesesuaian bahasa yang digunakan. Review oleh rekan sejawat atau ahli di bidang pendidikan memberikan masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas artikel. Setelah melalui proses ini, artikel kemudian diselesaikan dan dipersiapkan untuk publikasi. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan artikel yang komprehensif dan berbasis pada pengetahuan teoritis serta wawasan praktis di bidang pendidikan. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru, termasuk perencanaan pembelajaran, hubungan guru-siswa, metode pembelajaran, manajemen kelas, dan pemberian umpan balik (Wahyuni, 2022b).

Karakteristik kedisiplinan kelas

Karakteristik disiplin merupakan sikap seseorang dalam menaati peraturan atau ketentuan yang telah berlaku tanpa paksaan. Karakter disiplin ini dapat membantu individu dalam membangun dan mengendalikan diri dan bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa kemudian kedisiplinan di kelas merupakan aspek penting yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Adapun tujuan disiplin adalah untuk meletakkan dasar-dasar cara berperilaku sosial yang benar yang dibentuk oleh masyarakat, dan untuk membantu membina ketenangan anak sejak awal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah membangun pengendalian diri yang dapat digunakan untuk keberlangsungan hidup seorang individu (Wahyuni, 2022a).

Indikator karakter disiplin

Seperti yang ditunjukkan oleh Prastika (2018) adalah (1) datang ke sekolah dan pulang sekolah tepat waktu, (2) mematuhi peraturan atau pedoman sekolah, (3) Mengerjakan setiap tugas yang diberikan, (4) mengumpulkan tugas tepat waktu dan mematuhi pedoman bahasa yang baik dan benar, (5) memakai pakaian sesuai aturan, dan (6) membawa perlengkapan belajar sesuai mata pelajaran. Kemudian, indikator kedisiplinan yang ditunjukkan oleh Patmawati (2018) adalah (1) datang tepat waktu, (2) Mentaati prinsip atau tata tertib bersama/sekolah, (3) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai aturan yang telah ditentukan, dan (4) menjaga pedoman bahasa yang baik dan benar.

C. Hasil dan Pembahasan

Teladan guru sangatlah berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sangat penting dan multifaset. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, role model, dan fasilitator dalam mengembangkan karakter dan perilaku siswa. Adapun beberapa cara di mana guru dapat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan di kalangan siswa (Suprihatiningrum et al., 2021).

1. Menjadi teladan yang baik. Guru harus menunjukkan perilaku yang disiplin dan konsisten dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Siswa cenderung meniru apa yang mereka lihat, jadi jika guru menunjukkan ketepatan waktu, tanggung jawab, dan sikap hormat, siswa akan lebih mungkin mengikutinya.
2. Membuat dan Menegakkan Aturan Kelas yang Jelas. Guru harus menetapkan aturan kelas yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Aturan ini harus ditegakkan secara konsisten tanpa pengecualian. Ketika siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka dan apa konsekuensi dari pelanggaran aturan, mereka cenderung lebih disiplin.
3. Membangun Hubungan Positif dengan Siswa. Membangun hubungan yang positif dan penuh kepercayaan dengan siswa dapat membantu meningkatkan kedisiplinan. Siswa yang merasa dihargai dan dipahami oleh guru mereka lebih mungkin untuk berperilaku disiplin dan mengikuti aturan.
4. Memberikan Penguatan Positif. Memberikan pujian atau reward untuk perilaku yang baik dapat memotivasi siswa untuk terus berperilaku disiplin.

Menciptakan lingkungan kelas yang positif

Menciptakan lingkungan kelas yang positif merupakan salah satu kunci utama dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan perkembangan sosial-emosional siswa. Lingkungan yang positif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membangun karakter, rasa percaya diri, dan kemampuan sosial siswa. Menciptakan lingkungan kelas yang positif ini juga berkaitan dengan penekanan pada kedisiplinan siswa melibatkan pengembangan aturan, rutinitas, dan praktik yang mendukung perilaku positif sambil memastikan suasana yang menghargai dan menginspirasi siswa. Dengan adanya penerapan menciptakan lingkungan kelas yang positif ini, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang disiplin namun tetap positif, di mana siswa merasa dihargai, termotivasi, dan bertanggung jawab atas perilaku mereka. Pendekatan yang seimbang antara aturan yang tegas dan dukungan emosional membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan (Wahyuni, 2022a).

Mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa

Mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa merupakan suatu yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa di sekolah. Hal ini merupakan sebuah aspek penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang produktif dan harmonis. Disiplin yang efektif tidak hanya tentang penegakan aturan, tetapi juga tentang membangun kesadaran dan tanggung jawab pribadi siswa terhadap tindakan mereka. Dengan mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa adalah aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan produktif. Partisipasi aktif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sementara tanggung jawab pribadi membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen diri dan rasa kepemilikan terhadap pendidikan mereka.

Hubungan antara pengelolaan kelas dengan kedisiplinan

Semakin baik pengelolaan kelas maka semakin baik pula disiplin belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin buruk pengelolaan kelas maka semakin buruk pula disiplin belajar siswa. Pengelolaan kelas dan kedisiplinan memiliki dua aspek yang sangat erat kaitannya dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan harmonis. Keduanya saling mempengaruhi dan berkontribusi pada terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk belajar dan perkembangan pribadi siswa. Adapun penjelasan mendalam tentang hubungan antara pengelolaan kelas dan kedisiplinan:

1. Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan: Pengelolaan kelas:

Pengelolaan kelas merujuk pada serangkaian strategi yang digunakan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang teratur, terstruktur,

Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar

dan produktif. Ini mencakup pengaturan fisik ruang kelas, penetapan aturan dan prosedur, serta cara-cara mengelola perilaku siswa.

2. Kedisiplinan:

Kedisiplinan ini juga berkaitan dengan penerapan aturan dan prosedur untuk memastikan bahwa siswa mengikuti standar perilaku yang ditetapkan. Kedisiplinan mencakup konsekuensi untuk perilaku yang tidak diinginkan dan penghargaan untuk perilaku yang sesuai.

Dengan memahami dan menerapkan strategi hubungan antara pengelolaan kelas dengan kedisiplinan kelas, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kedisiplinan, meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan mendorong perkembangan pribadi yang positif. Pengelolaan kelas dan kedisiplinan yang baik tidak hanya berfokus pada penegakan aturan, tetapi juga pada pembangunan hubungan yang kuat, pemberian dukungan yang tepat, dan penciptaan budaya kelas yang positif dan inklusi.

D. Kesimpulan

strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar harus berfokus pada pembuatan lingkungan belajar yang terstruktur, inklusif, dan suportif. Penting bagi guru untuk menetapkan aturan yang jelas dan konsisten, menggunakan penguatan positif, serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan penetapan aturan. Mengembangkan hubungan yang kuat antara guru dan siswa, serta menciptakan budaya kelas yang menghargai keragaman dan inklusivitas, juga sangat penting. Dengan terus merefleksikan praktik pengelolaan kelas dan mencari cara untuk meningkatkannya melalui pelatihan dan kolaborasi profesional, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan disiplin diri dan tanggung jawab yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga mendorong perkembangan pribadi dan akademik siswa, menciptakan lingkungan kelas yang harmonis dan produktif. Strategi pengelolaan kelas merupakan Strategi pengelolaan kelas merujuk pada metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, terstruktur, dan kondusif bagi perkembangan siswa. Ini melibatkan berbagai teknik untuk mengelola perilaku siswa, memfasilitasi pembelajaran aktif, dan membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa. Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan ini sangat berkaitan dengan meningkatkan kedisiplinan anak disekolah. Pengelolaan kelas ini merupakan suatu yang merujuk pada serangkaian strategi yang digunakan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang teratur, terstruktur, dan produktif. Ini mencakup pengaturan fisik ruang kelas, penetapan aturan dan prosedur, serta cara-cara mengelola perilaku siswa. kemudian kedisiplinan juga suatu yang berkaitan dengan penerapan aturan dan prosedur untuk memastikan bahwa siswa mengikuti standar perilaku yang ditetapkan. Kedisiplinan mencakup

konsekuensi untuk perilaku yang tidak diinginkan dan penghargaan untuk perilaku yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniarti, C. E. (2023). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/xg6sn>
- Sobri, M., Nursaptini, N., Wididi, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.55059>
- Suprihatiningrum, D., Nafi'ah, S. A., & Janah, R. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri Tanjunganom Banyuurip Kabupaten Purworejo. *STAINU Purworejo: Jurnal As Sibyan Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 52–66. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v4i1.202
- Wahyuni, N. (2022a). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul di Kalangan Siswa SD Kelas Rendah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55–60.
- Wahyuni, N. (2022b). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 61–64. <https://doi.org/10.54209/edumaniora.v1i01.22>
- Wahyuni, N. (2022c). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4), 430–439. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.37125>
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher'S Strategies in Teaching Slow Learner Students at Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(1), 639–643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). The Influence of Innovation on Class Management Competence With the Application of the Promblem Based Learning (PBL) Model. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493–3498.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402–9409. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4087>
- Yahya, R. N. (2023). Analisis Prosedur dan Rancangan Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 324–332.